

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,055—6,170).

Today's Info

- HOKI Investasi Bangun Pabrik Rp30 Miliar
- Volume Produksi Kuartal III INCO 50,531 Ton
- ADHI Terima Pembayaran LRT Rp1.4 Triliun
- BEI Delisting Saham TMPI
- ARKA Kantongi Kontrak Baru Rp60 Miliar
- Raih Kontrak Rp 25.7 Triliun, WIKA Optimis Capai Target

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADHI	Spec.Buy	1,265-1,280	1,185
TINS	Spec.Buy	940-965	870
JPFA	Trd. Buy	1,640-1,660	1,545
ANTM	Spec.Buy	1,030-1,045	960
AKRA	S o S	4,180-4,130	4,360

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.51	4,170

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BABP	15 Oct	EGM
IPCM	15 Oct	EGM
ENRG	16 Oct	EGM
PJAA	16 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

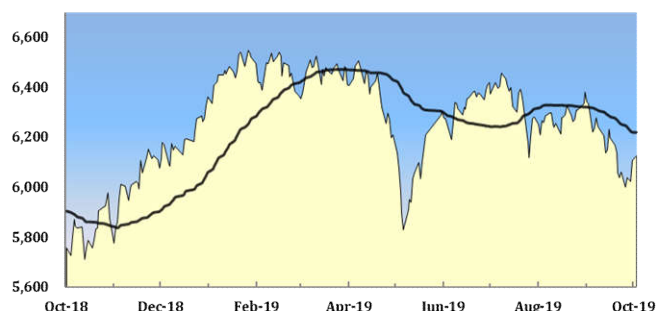
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

PT. Digital Mediatama Maxima

IDR (Offer)	190—270
Shares	2,692,307,700
Offer	11—15 October 2019
Listing	21 October 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,478	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,227	6,085	6,170
Frequency (Times)	561,809	6,055	6,200
Market Cap (Trillion IDR)	7,043	6,000	6,230
Foreign Net (Billion IDR)	(383.95)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,126.88	21.08	0.35%
Nikkei	21,798.87	0.00	0.00%
Hangseng	26,521.85	213.41	0.81%
FTSE 100	7,213.45	-33.63	-0.46%
Xetra Dax	12,486.56	-25.09	-0.20%
Dow Jones	26,787.36	-29.23	-0.11%
Nasdaq	8,048.65	-8.39	-0.10%
S&P 500	2,966.15	-4.12	-0.14%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.35	-1.2	-1.92%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.59	-1.1	-2.03%
Gold Price USD/Ounce	1494.88	0.1	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	16685.00	-1051.5	-5.93%
Tin-LME (US\$/ton)	16493.00	2.0	0.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2088.00	-30.0	-1.42%
Coal EUR (US\$/ton)	62.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.00	-0.5	-0.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14140.00	2.0	0.01%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,687.1	0.75%	15.10%
MD Asset Mantap Plus	1,313.0	0.96%	-3.52%
MD ORI Dua	2,178.1	0.11%	17.33%
MD Pendapatan Tetap	1,238.4	-0.11%	19.92%
MD Rido Tiga	2,444.7	0.60%	17.15%
MD Stabil	1,260.8	0.44%	12.95%
ORI	2,000.6	-2.57%	14.35%
MA Greater Infrastructure	1,132.3	-4.94%	-1.29%
MA Maxima	930.9	-3.02%	1.26%
MA Madania Syariah	1,036.3	3.05%	6.56%
MD Kombinasi	693.2	-6.56%	-9.48%
MA Multicash	1,512.0	0.49%	6.24%
MD Kas	1,621.0	0.62%	7.20%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.35%. IHSG ditutup naik +0.35% di 6,126 pada perdagangan awal pekan dengan sektor industri dasar (+1.82%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor infrastruktur (-0.74%) membukukan penurunan terdalam. Saham BBKA, HMSP dan CPIN menjadi market leader sedangkan saham FREN, DUTI dan ASII menjadi market laggard. Kenaikan IHSG dan juga bursa Asia dipicu oleh hasil pertemuan antara AS dan China yang berlangsung pekan lalu dengan tercapainya kesepakatan dalam beberapa hal.

Adapun Wall Street melemah dengan DJIA turun -0.11%, S&P 500 turun -0.14% dan Nasdaq turun -0.10% akibat kecemasan akan negosiasi dagang AS dan China setelah pemerintah China mengindikasikan perlunya melakukan pembicaraan lebih lanjut. Di sisi lain, Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan tahap berikutnya tarif impor China akan mulai berlaku pada 15 Desember jika kesepakatan belum tercapai saat itu. Selain itu, pasar juga menantikan rilis kinerja keuangan kuartal III 2019 yang akan dimulai oleh perbankan antara lain Citigroup, Goldman Sachs, J.P. Morgan Chase dan Wells Fargo.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,055—6,170). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,126. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,170. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang adanya penguatan dalam jangka pendek. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level IDR 6,085. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

HOKI Investasi Bangun Pabrik Rp30 Miliar

- Pembangunan pabrik beras di Ogan Ilir Sumatera Selatan milik PT Buyung Poetra Sembada Tbk., telah masuk tahap konstruksi.
- Investor Relation Buyung Poetra Sembada Dion Suriyata mengatakan pembangunan pabrik beras di Ogan Ilir Sumatra Selatan telah mencapai 30%. Proses pembangunan telah masuk tahap pendirian rangka bangunan.
- Emiten bersandi saham HOKI ini mengalokasikan investasi senilai Rp100 miliar untuk pabrik tersebut. Hingga September 2019, perseroan telah menyerap 20%-30% dari alokasi investasi.
- Perseroan masih optimistis dapat menyelesaikan tahap pertama pabrik di Ogan Ilir pada akhir 2020. Dengan begitu, HOKI bakal memiliki tambahan kapasitas produksi 20 ton per jam yang berasal dari pabrik itu.
- Selanjutnya, masih ada tambahan kapasitas produksi 20 ton per jam di tahap kedua yang selesai akhir 2021. Dengan demikian, pabrik di Ogan Ilir memiliki kapasitas produksi 40 ton per jam. (Bisnis)

Volume Produksi Kuartal III INCO 50.531 Ton

- Total produksi nikel dalam matte PT Vale Indonesia Tbk. mencapai 50.531 ton dalam 9 bulan pertama 2019. Volume tersebut turun 6,81% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Berdasarkan data perseroan yang dipublikasikan Senin (14/10/2019), emiten bersandi saham INCO itu memproduksi nikel dalam matte sebanyak 13.080 ton pada kuartal I/2019, 17.631 ton pada kuartal II/2019, dan 19.820 ton pada kuartal III/2019.
- Secara kuartalan, volume produksi pada kuartal III/2019 lebih tinggi 12% dari volume produksi pada April-Juni tahun ini.
- Kendati mencatatkan pertumbuhan volume produksi secara kuartalan, total volume produksi nikel dalam matte INCO dalam 9 bulan tahun ini lebih rendah dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Pasalnya, produksi INCO pada Januari-September 2018 tercatat mencapai 54.227 ton. (Bisnis)

ADHI Terima Pembayaran LRT Rp1,4 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. telah menerima pembayaran keempat pekerjaan proyek LRT Jakarta Bogor Depok Bekasi (Jabodebek) Tahap I senilai Rp1,4 triliun (sudah termasuk pajak).
- Realisasi pembayaran tersebut diterima pada Rabu (9/10/2019) dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku pengelola proyek LRT Jabodebek. Pembayaran ini dilakukan berdasarkan progres pekerjaan LRT Jabodebek Tahap I dari Oktober 2018 hingga Maret 2019.
- Direktur Keuangan Adhi Karya Entus Asnawi mengatakan dengan pembayaran keempat tersebut total yang diterima dari proyek LRT senilai Rp8,3 triliun. Namun, Entus masih enggan menyebutkan secara rinci jumlah pembayaran proyek yang akan diterima pada akhir tahun. Total nilai kontrak untuk proyek LRT Jabodebek sebesar Rp22,8 triliun.
- Dia menambahkan pembayaran proyek menjadi salah satu upaya untuk menjaga rasio utang perseroan. Saat ini, lanjutnya, gearing ratio emiten dengan kode saham ADHI ini berada di level 1.6 kali. (Bisnis)

Today's Info

BEI Delisting Saham TMPI

- Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghapusan pencatatan (delisting) saham emiten PT Sigma-gold Inti Perkasa Tbk. (TMPI) Penghapusan pencatatan ini akan efektif dilaksanakan sejak 11 November 2019. Sementara itu, perdagangan di pasar negosiasi berhenti pada 8 November 2019.
- Merujuk pada Peraturan Bursa, TMPI di-delisting sebab mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- Selain itu, BEI menghapus saham perusahaan tercatat apabila saham yang akibat suspensi di pasar regular dan pasar tunai, hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.
- Menurut keterbukaan informasi, saham TMPI disuspensi di pasar regular dan tunai sejak 3 Juli 2017. Sejak itu, saham perusahaan yang dulunya bernama PT Agis Tbk. ini hanya diperdagangkan di pasar negosiasi. (Bisnis)

ARKA Kantongi Kontrak Baru Rp60 Miliar

- PT Arkha Jayanti Persada Tbk. mengantongi kontrak baru senilai Rp60 miliar dari proyek Jambaran-Tiung Biru di Bojonegoro Jawa Timur.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia pada Senin (14/10/2019), emiten bersandi saham ARKA ini mendapatkan kontrak baru dari PT Swadaya Graha pada 14 Agustus 2019. Kontrak baru itu berupa supply, fabrication & installation, serta installation of steel structure package 2 JTB project.
- Corporate Secretary Arkha Jayanti Persada Doddy Prasetyo Nugroho mengatakan periode kontrak sejak 14 Agustus 2019 hingga 31 Maret 2020. Perseroan memperkirakan nilai kontrak sebesar Rp60 miliar.
- Doddy menambahkan, kontrak tersebut berdampak positif terhadap kegiatan operasional perseroan karena perseroan mendapatkan kepercayaan untuk melakukan pekerjaan suplai dan fabrikasi untuk proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). (Bisnis)

Raih Kontrak Rp 25.7 Triliun, WIKA Optimis Capai Target

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengantongi nilai kontrak baru sebesar Rp25,7 triliun sepanjang Januari-September 2019.
- Corporate Secretary Wijaya Karya Mahendra Vijaya menyebutkan hingga September 2019 perseroan telah meraih nilai kontrak baru sebesar Rp25,7 triliun atau 41,63% dari target senilai Rp61,74 triliun. Nilai itu meningkat Rp5,4 triliun dari posisi akhir Agustus 2019 yang tercatat sebesar Rp20,3 triliun.
- Beberapa proyek besar yang dibukukan WIKA antara lain proyek pembangunan PLTU Palu senilai Rp2,1 triliun, proyek pembangunan Jakarta International Stadium senilai Rp1,9 triliun yang dibukukan melalui Wijaya Karya Gedung, dan Tol Serpong—Balaraja senilai Rp900 miliar.
- Berdasarkan pemberi kerja, sebesar 85,7% kontrak baru yang dibukukan WIKA berasal dari sektor BUMN dan private, 9,8% berasal dari proyek luar negeri, dan 4,5% berasal dari pemerintah. Mahendra menyebutkan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, kontrak baru perseroan tercatat tumbuh sekitar 2%. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.